

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan peneliti serta hasil dari pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Moderasi beragama dalam sikap toleransi pada masyarakat Desa Pengalusan sudah dilakukan sejak dulu sebelum masyarakat mengenal istilah moderasi beragama. Nilai-nilai moderasi beragama yang diamalkan oleh masyarakat belum sepenuhnya berdasarkan pemahaman agama, akan tetapi lebih didominasi oleh ikatan kekerabatan. Salah satu nilai yang paling menonjol dan dirasakan oleh masyarakat adalah toleransi beragama yang berlangsung dengan baik dan harmonis. Toleransi beragama lebih banyak dipengaruhi oleh ikatan kekeluargaan dan belum sepenuhnya berdasarkan pemahaman agama sehingga toleransi yang berlangsung banyak diperdebatkan oleh sebagian kecil masyarakat.
2. Penguatan nilai-nilai toleransi beragama bagi masyarakat Desa Pengalusan adalah dengan melakukan: a) Pembinaan keagamaan melalui majelis Taklim, khutbah jum'at, ceramah tarawih bagi masyarakat muslim, dan pembinaan kerohanian melalui ibadah gereja dan ibadah kumpulan bagi masyarakat Kristen; b) Meningkatkan kerjasama antar umat beragama dengan saling mengundang dalam berbagai acara seperti syukuran panen; c) Memelihara '*tepo seliro*' dengan melestarikan nilai yang terkandung di dalamnya dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari; d) Memperkuat hukum adat dengan menegakkan aturan adat dan menegakkan sanksi bagi pelanggar hukum adat; e) Menjaga ikatan kekeluargaan dengan meningkatkan kerjasama sesama keluarga dan gotong royong dalam berbagai aspek. Adapun hambatan yang dihadapi dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama melalui sikap toleransi diantaranya adalah: pemahaman ajaran agama dan toleransi masih kurang, kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap aturan yang seperti aturan adat, Perbedaan-perbedaan pada masyarakat, dan ikatan kekeluargaan yang

semakin merenggang. Sedangkan solusi yang dilakukan adalah melakukan pembinaan keagamaan, memberi teguran terhadap pelanggar aturan dan menegakkan aturan bekerjasama dengan pemerintah, meningkatkan kerjasama antar umat beragama, memelihara '*tepo seliro*', meningkatkan budaya gotong royong dalam masyarakat untuk mengeratkan persaudaraan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kerjasama antar umat beragama masyarakat Desa Pengalusan lebih ditingkatkan sehingga sikap moderasi beragama betul-betul terlihat pada perilaku masyarakat secara menyeluruh.
2. Pemerintah Desa Pengalusan mengajak pemerintah Desa lain di Kecamatan Mrebet untuk kerjasama mensosialisasikan moderasi beragama sehingga masyarakat Mrebet secara keseluruhan dapat mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sikap toleransi merupakan hal yang wajib kita pelajari dan kita laksanakan dalam kehidupan bermasyarakat. Melihat Indonesia yang notabennya adalah negara plural dimana agama, ras, budaya berkumpul di Indonesia. Ini membuktikan bahwa Indonesia adalah negara yang harus menjunjung tinggi nilai persaudaran dalam bingkai sikap toleransi.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pembaca mampu mengerti tentang pentingnya menjaga sikap toleransi, menjaga kerukunan, serta mendahulukan kepentingan bermasyarakat agar terciptanya masyarakat yang seimbang tanpa adanya konflik berkelanjutan.
5. Bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama, kiranya memperluas objek penelitian karena penelitian ini hanya berfokus pada satu lokasi penelitian yaitu Desa Pengalusan. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.